

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA PROFESI**

#### **3.1. Bidang Kerja**

Dalam pelaksanaan Kerja Profesi (KP), praktikan ditempatkan pada Bidang Ekonomi. Namun demikian pada saat dibutuhkan, praktikan juga telah membantu kegiatan-kegiatan KBRI pada bidang-bidang lain seperti Bidang Politik, Perlindungan Warga Negara Indonesia, Protokol dan Konsuler serta Sosial dan Budaya.

Sebelum memulai Kerja Profesi, praktikan telah memperoleh penjelasan mengenai tugas dan fungsi, visi, misi, serta struktur KBRI Nairobi. Praktikan juga secara sekilas diperkenalkan mengenai tugas dan fungsi diplomat sebagai ujung tombak diplomasi Indonesia di negara akreditasi.

Selama menjalankan Kerja Profesi di bidang ekonomi, Praktikan telah membantu penyelenggaraan promosi produk-produk Indonesia di Kenya, membantu penyelenggaraan *business meeting* antara pengusaha Indonesia dengan pengusaha Kenya, membantu keikutsertaan pengusaha Kenya pada *Trade Expo Indonesia*. Di samping itu, Praktikan juga telah membantu melaksanakan tugas-tugas di bidang lain.

#### **3.2. Pelaksanaan Kerja**

##### **3.2.1. Pelaksanaan Kerja Bidang Ekonomi**

Salah satu tugas utama Bidang Ekonomi KBRI Nairobi adalah mempromosikan dan memperluas akses pasar produk-produk Indonesia di Kenya. Selama dalam masa Praktek Kerja Profesi, Praktikan telah melakukan :

##### **a. Hybrid Trade Showcase, September 2021**

Dalam upaya peningkatan hubungan dan kerja sama antara pengusaha Indonesia dengan Kenya, KBRI Nairobi bekerja sama dengan Kareem international, perusahaan aggregator ekspor Indonesia menyelenggarakan

kegiatan *Hybrid trade Showcase* pada tanggal 7-8 September 2021. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara virtual menggunakan aplikasi Whova.

Selama dua hari, kegiatan tersebut berhasil diikuti 170 orang peserta, 24 sesi presentasi secara parallel.

Dalam kegiatan tersebut, Praktikan telah diberi tugas untuk membantu persiapan acara, mencatat pertanyaan-pertanyaan peserta serta pembuatan laporan.

#### **b. Pembukaan *Soko La Indonesia***

Sebagai tindak lanjut kegiatan *Hybrid Trade Showcase*, yang dilaksanakan 7-8 September 2021, KBRI Nairobi bekerja sama dengan *Kareem International* melangsungkan kegiatan *Sampling Event* sekaligus Pembukaan *Soko La Indonesia (Indonesian Products House a la Supermarket)* di Kantor KBRI pada tanggal 6 Oktober 2021.

Dalam kegiatan tersebut, KBRI Nairobi menerima 2 kloter pengiriman baik melalui laut maupun udara dari lebih 70 peserta ekspo. Jumlah sampel produk Indonesia mencapai kurang lebih 2.500 buah, mulai dari kopi, bumbu-bumbu, makanan dan minuman ringan, produk perawatan diri, fashion, dan lain-lain.

Di samping itu, KBRI juga memamerkan sejumlah produk dan katalog industri strategis Indonesia, seperti industri kedirgantaraan, pertahanan, keamanan, serta perkeretaaapian.

Walaupun di tengah pandemic, para pengunjung *Soko La Indonesia* menunjukkan antusiasme yang tinggi. Sejumlah pengunjung, yang sebagian besar merupakan pengimpor produk dari Indonesia dan negara ASEAN lainnya menyampaikan harapan agar KBRI Nairobi dapat memperluas kategori produk yang dipamerkan untuk menjadi *platform* yang baik bagi para importir untuk mendapatkan masukan untuk memperlebar portofolio impornya.

Dalam kegiatan tersebut, Praktikan telah dilibatkan dalam persiapan hingga pembukaan *Soko La Indonesia* dengan melakukan pendataan dan inventarisasi produk-produk Indonesia yang memiliki potensi pasar di negara Kenya.

#### **c. Trade Expo Indonesia – Digital Edition, Oktober – Desember 2021**

Dalam upaya mendorong partisipasi pengusaha Kenya untuk ikut serta pada *Trade Expo Indonesia 2021*, pameran produk-produk unggulan Indonesia, KBRI

Nairobi telah menyelenggarakan kegiatan promosi *the 36th Trade Expo Indonesia* baik di Nairobi maupun di kota pantai Kenya, Mombasa. Mengingat bahwa pada saat pelaksanaan *Trade Expo* tersebut Indonesia (dan juga negara-negara lain di dunia) masih diliputi oleh pandemi *Covid-19* maka *Trade Expo* tersebut diselenggarakan secara virtual. Para pengusaha Kenya yang berminat menghadiri dan menyaksikan pameran produk-produk di Indonesia secara online. Kegiatan tersebut berlangsung lebih dari satu bulan, dari bulan Oktober hingga Desember 2021.

### **3.2.2. Pelaksanaan Tugas Perlindungan WNI**

Salah satu tugas penting yang dilaksanakan KBRI Nairobi adalah Pelindungan Warga Negara Indonesia di Kenya. Warga Negara Indonesia di negara Kenya terdiri dari beragam profesi yaitu: *Home Staff* dan *local Staff* KBRI, Staf Perserikatan Bangsa Bangsa, Pekerja Profesional, Warga Indonesia yang menikah dengan warga setempat, para misionaris dan Anak Buah Kapal (ABK) yang bekerja di kapal-kapal yang beroperasi di perairan Kenya.

Selama tahun 2021, relatif tidak banyak terdengar adanya permasalahan yang menyangkut para diaspora yang bekerja secara profesional. Permasalahan yang banyak melibatkan para anak buah kapal (ABK) asal Indonesia yang berkerja di kapal-kapal milik warga Kenya dan warga negarra lainnya. Permasalahan yang dihadapi para ABK kebanyakan terkait gaji yang tidak dibayar majikan atau terlambat dibayarkan.

#### **a. Pertemuan Dubes RI-Nairobi dengan ABK Indonesia**

Sebagai wujud kepedulian KBRI terhadap para ABK, pada 9 Oktober 2021, Duta Besar DR. M. Hery Saripudin telah melakukan pertemuan dengan 21 anak buah kapal (ABK) asal Indonesia yang bekerja pada beberapa kapal ikan di Mombasa, Kenya. Pertemuan diselenggarakan di Kantor Pelabuhan Perikanan Liwatoni. Pada pertemuan tersebut, para ABK menyampaikan berbagai permasalahan yang mereka hadapi di kapal. Dubes RI juga menyampaikan paket sembako kepada masing-masing ABK. Pada kesempatan tersebut, PF Pelindungan WNI juga berbicara dengan perwakilan dari agen kapal untuk menyampaikan permasalahan yang dihadapi ABK asal Indonesia dan mendesak pihak kapal untuk mencari solusi.

Dalam kegiatan tersebut, Praktikan telah terlibat dalam penyiapan kegiatan termasuk mempersiapkan *goody bag* yang berisi sembako bagi para ABK serta menjadi petugas dokumentasi.

**b. KBRI Nairobi adakan vaksinasi kepada ABK asal Indonesia**

Pada 9 Oktober 2021, KBRI Nairobi telah menyelenggarakan vaksinasi Covid-19 kepada 10 (sepuluh) anak buah kapal (ABK) asal Indonesia yang bekerja pada beberapa kapal ikan di Mombasa, yaitu kapal Horakty 6 (enam orang), Miss Jane (3 orang) dan Jonas (satu orang). Vaksinasi dilakukan di Kantor Pelabuhan Perikanan Liwatoni, Mombasa dengan menggunakan vaksin Astra Zeneca. Pelaksanaan vaksinasi disiarkan secara langsung via Zoom. KBRI juga secara langsung mendaftarkan vaksinasi tersebut sehingga para peserta vaksinasi bisa memperoleh Sertifikat Vaksin dari Kementerian Kesehatan RI.

Dalam kegiatan tersebut, Praktikan telah membantu dalam penyiapan kegiatan serta menjadi petugas dokumentasi.

**c. KBRI Nairobi fasilitasi pemulangan ABK terlantar dari Mombasa, Kenya**

Pada 9 Desember 2021, KBRI Nairobi telah membantu pemulangan 6 (enam) orang Anak Buah Kapal (ABK) asal Indonesia yang selama hampir delapan bulan berada di atas kapal PV. Horakty dari Mombasa, Kenya. Mereka dipulangkan ke Indonesia karena pada beberapa waktu terakhir menderita akibat ketidakjelasan gaji serta ketiadaan suplai makanan untuk mereka. Mereka juga kesulitan untuk memasak makanan karena mesin kapal tempat mereka bekerja dimatikan dan mereka tidak bisa memasak karena tidak ada disel untuk menghidupkan kompor.

Para ABK tersebut tiba di Mombasa pada April 2021, namun hingga Desember 2021 mereka belum bekerja karena kapal mereka, PV Horakty tidak beroperasi. Meskipun tidak bekerja, hingga Oktober 2021, mereka tetap menerima gaji yang dibayarkan melalui pihak *Manning Agent* Korea. Pada awal Oktober 2021, pihak agen kapal Kenya menghentikan pasokan makanan ke mereka dan mematikan mesin kapal. Atas pendekatan yang dilakukan KBRI, akhirnya para ABK kembali menerima pasokan makanan.

Pada pertengahan Nopember, KBRI kembali menerima laporan bahwa para ABK tidak lagi dipasok makanan dan diancam tidak akan dibayar gajinya. Pemilik kapal beralasan bahwa pihaknya saat itu sedang dituntut di pengadilan oleh

Kapten dan para ABK PV. Horakty. Karenanya, mereka tidak akan membayar gaji dan menyediakan makanan untuk para ABK hingga selesainya putusan pengadilan.

Pada 8 Desember 2021, KBRI melakukan komunikasi dengan Agen Pemilik Kapal PV Horakty, Raphael Ngera. Ngera menyampaikan bahwa kepemilikan kapal Horakty berubah namun demikian mereka tetap ingin mempekerjakan para ABK Indonesia. Namun demikian, keenam ABK yang telah lebih dari tujuh bulan berada di kapal Horakty bersikukuh ingin pulang ke Indonesia.

Praktikan membantu menyusun konsep awal penyelenggaraan kegiatan jadwal pertemuan antara KBRI dengan ABK, serta pengaturan penyelenggaraan vaksinasi Covid-19 untuk para ABK tersebut.

### **3.2.3. Pelaksanaan Kerja Bidang Sosial Budaya**

#### **Promosi Budaya Indonesia (*Indonesian Culture Day*)**

Pada tanggal 20 November 2021 praktikan telah dilibatkan dalam penyiapan dan pelaksanaan Promosi Budaya Indonesia. Antara lain peragaan busana batik di hadapan duta besar-duta besar negara sahabat. Kegiatan diselenggarakan di Wisma Indonesia dan dihadiri kurang lebih 75 undangan. Dalam kegiatan tersebut Praktikan diminta membantu untuk membuat *draft* awal skenario penyelenggaraan kegiatan serta ikut memperagakan batik. Kegiatan tersebut diliput media negara lokal maupun Indonesia. Kegiatan tersebut telah mendapat apresiasi dari para hadirin. Kegiatan tersebut juga dimaksudkan sebagai penggalangan dana

### **3.3. Kendala Yang Dihadapi**

Kerja Profesi dilakukan pada saat Kenya memasuki tahap akhir pandemi Covid-19. Kenya masih memberlakukan beberapa peraturan yang membatasi pergerakan dan aktifitas sehingga kegiatan Kerja Profesi tidak semuanya dapat berjalan normal.

### **3.4. Cara Mengatasi Kendala**

Pada saat tertentu, dimana terdapat kendala karena adanya pembatasan, maka Kerja Profesi dilakukan secara Work from Home.

### **3.5. Pembelajaran Yang Diperoleh Dari Kerja Profesi**

Kerja Profesi ini telah menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman praktikan terhadap mata ajar manajemen. Praktikan juga memperoleh tambahan pengetahuan atas hal-hal lain di luar manajemen, seperti diplomasi dan perlindungan warga negara Indonesia di luar negeri yang juga menjadi mandat KBRI Nairobi.

